

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Letak penelitian ini berlokasi di sekolah dari naungan Ponpes Muhammadiyah Modern 3 Al-Furqon yaitu MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin yang berada di daerah Banjarmasin, Kalimantan Selatan tepatnya di wilayah Banjarmasin Utara, Kelurahan Sungai Miai, Jalan Cemara Ujung. Berdasarkan data dari badan pusat statistik Kalimantan Selatan jumlah penduduk di Kalimantan Selatan per tahun 2020 berjumlah 4.073.584,00 jiwa, dengan luas wilayah 38.744,00 km dan kepadatan penduduk sekitar 110/ km (280/sq mi). Cemara Ujung ini merupakan wilayah yang secara garis besar adalah banyak dikelilingi perumahan para warga disana, rumah di dekat sekolahan ini ialah perumahan lama yang sudah ada sebelum berdirinya Ponpes Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin ini.

Sepanjang jalan menuju ke sekolah MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini kita akan menjumpai pasar yang dikenal dengan pasar cemara yang banyak orang ketika di pagi hari, dan tentunya banyak beraneka ragam jualan di pasar cemara itu, lumayan padat ketika memasuki wilayah pasar cemara dan akses jalan menuju sekolahan sekolah MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini sangat nyaman

dikarenakan sudah menggunakan aspal, sehingga akses transportasi menuju lokasi penelitian sangat mudah, akan tetapi ada sedikit hambatan yaitu di daerah pasar cemara yang begitu padat dengan orang-orang. Dengan kondisi lingkungan yang di teliti begitu asri dan sangat bersih. Di Ponpes Muhammadiyah 3 Modern Al-Furqon Banjarmasin ini memiliki 3 instansi pendidikan yaitu MA, MTS, dan SMK Farmasi pada saat itu sekolah nya masih bergabung pada satu wilayah dan pada saat saya meneliti sekolah MA nya sudah pindah gedung yang asal nya tempat lahan parkir para santri dan santriwati disana berubah menjadi gedung sekolah MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Kenyamanan di gedung MA yang baru ini sangatlah nyaman di bandingkan pada saat masih bergabung dengan MTS, dan SMK Farmasi, sekarang sudah di lengkapi full AC di setiap ruangan yang ada di sana. Sekolah MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini adalah cabang Muhammadiyah 3 yang terletak di Kayu Tangi, Banjarmasin Utara. Ruang kelas untuk MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini berjumlah 9 kelas, laboratorium 1, perpustakaan 1.

2. Profil MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

a. Sejarah Berdirinya MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

Awal berdirinya MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini adalah awal nya bukanlah Madrasah Aliyah melainkan namanya

SMA pada tahun 2010, pada masa nama masih SMA itu berhasil menciptakan 3 angkatan pada masa itu. Dan beralih nama menjadi Madrasah Aliyah pada tahun 2013 setelah 3 angkatan pada masa SMA itu. Sampai sekarang nama Madrasah Aliyah itu di pakai. Pada awalnya mengapa jadi di ganti nama menjadi Madrasah Aliyah yang dari awal namanya SMA, disini dijelaskan pada saat namanya masih SMA ini kurang nya minat orang tua pada saat itu dalam hal menyekolahkan anaknya di jenjang SMA. Dan pada saat berubah menjadi Madrasah Aliyah ini akhirnya minat orang tua untuk mensekolahkan anaknya banyak pas beralih menjadi MA, dikarenakan cocok untuk metode pengajaran ketika sudah peralihan nama tersebut. Dan Madrasah Aliyah ini juga ingin menciptakan para generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan Hadist, apabila di butuhkan masyarakat dalam hal memimpin kegiatan keagamaan para santri di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini siap menjadi yang dibutuhkan dalam hal keagamaan seperti, menjadi imam teraweh, imam sholat 5 waktu dan Khatib jumat, selain itu juga Madrasah Aliyah ini juga berhasil mengirimkan para santri ke desa-desa di dalam daerah maupun di luar daerah untuk menjadi para imam teraweh disana selama 1 bulan full. Tidak hanya itu para santri di Madrasah Aliyah ini juga dilatih untuk bagaimana cara berdakwah yang baik ketika di desa yang di tempati, tentunya bukan hanya soal kegiatan keagamaan melainkan para santri harus berdakwah agar kiranya menjadi amal pahala jariyah bagi santri tersebut dan berguna untuk masyarakat yang akan di tempati oleh si santri. Berdirinya Madrasah Aliyah ini juga mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist.¹

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Al-Furqon Banjarmasin Hari Senin Tgl 15

b. Visi Misi dan Motto MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

Visi MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin :
“Sukses Bermutu Berprestasi dalam *Science* Dengan Digabungkan dengan Nilai-nilai kemusliman Maka Terciptanya Penerus Anak Muda yang Cerdas, Berbakat, dan Berakhlak

Misi MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin adalah menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepada para santri dan santriwati, bukan hanya pendidikan dalam ilmu pengetahuan saja, akan tetapi unggul dalam mengaplikasi ilmu keislamaan. Disamping itu juga Madrasah Aliyah ini juga ingin menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan berguna untuk masyarakat.

Motto MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin adalah kami ingin lulusan dari Madrasah Aliyah ini mempunyai kemampuan berimbang, disamping itu juga selain para santri dan santriwati memiliki kecerdasan dalam ilmu pengetahuan yang bersifat umum, Madrasah Aliyah ini juga santri dan santriwati memiliki kemampuan dalam beragama dan yang paling penting ialah berakhlak mulia.

**c. Kepengurusan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon
Banjarmasin**

Madrasah Aliyah ini memiliki 26 guru dan 228 siswa, dengan 107 siswa laki-laki dan 121 siswa perempuan. Ada juga 9 ruang kelas. kurikulum yang digunakan ialah kurikulum merdeka, penyelenggara di Madrasah Aliyah dalam pembelajaran sekitar 6 hari dalam seminggu sama dengan sekolah pada umumnya akan tetapi jam nya dari pagi sekitar jam 8 sampai dengan jam 5 an (senin-sabtu). Kepala Sekolah adalah Bapak Riza Fahlipi, wakil kepala sekolah yaitu Ibu Erma dan operator nya Ibu Fitriani. Akan tetapi ada juga guru yang mengajar pelajaran umum nya dan guru sebagai bimbingan keagamaan yang ada di Aliyah tersebut, pihak Madrasah Aliyah masih memerlukan tenaga kerja seperti di bidang perpustakaan, MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini membutuhkan sarjana yang jurusan nya berkaitan dengan ilmu perpustakaan. MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini bukan hanya berkaitan dengan pembelajaran dalam hal keagamaan akan tetapi dalam hal pembelajaran umum nya pun selalu di perhatikan oleh pihak Madrasah Aliyah itu sendiri.

Berikut jumlah guru pembelajaran umum dan guru pembelajaran tentang bimbingan keagamaan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Jumlah Guru MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

No	Nama	Jumlah
1.	Guru Pembelajaran Umum	24 orang
2.	Guru Pembelajaran tentang Bimbingan Keagamaan	4 orang

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023

Dapat dilihat dari table di atas jumlah guru pembelajaran umum dan guru pembelajaran bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin dilihat dari tahun awal berdirinya Madrasah Aliyah ini berdiri pada perkembangan dalam hal jumlah santri dan santriwati mereka duduk di bangku MA atau SMA

Tabel 4. 2 Kepala Sekolah, Guru dan Staf MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

No	Nama / Nip	Jabatan	Pendidikan Terakhir	L/P	Mata Pelajaran
1	Riza Fahlipi, S. Pd	KAMAD	S.1	L	Kepala Madrasah
2	Erma Susanti, S. Pd, M. Pd	WAKAM AD KURIKU LUM	S.2	P	Wakamad Kurikulum
3	Ferina Mutia, SE	WAKAM AD KESISW AAN	S.1	P	Wakamad Kesiswaan

4	Ma'mun, M. Pd. I	GURU	S.1	L	Bahasa Arab
5	Drs. Ahmad Ramli	GURU	S.1	L	Bahasa Inggris
6	Fahru Nisa, S. Pd. I	GURU	S.1	P	Tahfiz
7	Miftah Ramadan, S. Pd	GURU	S.1	L	Sejarah Peminatan Sejarah Indonesia
8	M. Wahyu Saputra, S. Pd	GURU	S.1	P	Geografi Peminatan Geografi Limit
9	Muhammad Yusuf Habibi, S. Pd	GURU	S.1	L	Prakarya/TIK
10	Chusnul Aqib, M. Pd	GURU	S.2	L	Fiqih
11	Risnawati, S. Pd	GURU	S.1	L	Bahasa Inggris
12	Maria Ulfah, M. Pd	GURU	S.2	P	Matematika Wajib
13	Meilisa Windi Astuti, S. Pd	GURU	S.1	P	Fisika Peminatan Fisika Limit
14	Umi Huzaimah, S. Pd	GURU	S.1	P	BK
15	Rismawati, S. Pd	GURU	S.1	P	Kimia Peminatan Kimia Limit
16	Fahlul Amri, M. E. I	GURU	S.2	L	SKI
17	Abd. Majid, S. Sos	GURU	S.1	L	Pkn
18	Ainun Jariah, S. Pd., M. Pd	GURU	S.2	P	Matematika Peminatan Matematika Wajib
19	Wahyunah, S. Si	GURU	S.1	P	Biologi
20	Selviana, S. Pd	GURU	S.1	P	Sosiologi Peminatan Sosiologi Limit
21	Muhammad Yusuf, S. Ag	GURU	S.1	L	Qur'an Hadist

22	Yunita Anggaraini, S. Pd	GURU	S.1	P	Bahasa Indonesia
23	Ahmad Irfani, M.Fil.I	GURU	S.2	L	Akidah Akhlak
24	Mawaddah, S.Pd	GURU	S.1	P	Prakarya/TIK
25	Anisa Hasanah Ektarti, S. Pd	GURU	S.1	P	KMD
26	Ramadhan Saputra, S. Pd	GURU	S.1	L	Penjaskes
27	Norhidayati, S. Pd	Ka. TU	S.1	P	Kepala TU
28	Fitriani, S. Pd	Staff. TU	S.1	P	Staff TU/Operator

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023

Dapat dilihat tabel diatas jumlah guru dan ketua madrasah yang sesuai dengan jabatan masing-masing dilihat dari tahun berdirinya MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini, mengalami perkembangan yang akan terus berjalan. Yang dulunya pihak sekolah kekurangan guru BK di tahun 2018 akan tetapi pada tahun ini sudah ada yang menempati. Inilah yang menjadi kemajuan yang pesat bagi para pihak madrasah.

Berikut jumlah santri dan santriwati dari periode 2023 dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4. 3 Jumlah Santri dan Santriwati tahun 2023

No	Nama	Jumlah
1	Santri	107 orang
2	Santriwati	121 orang

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023.

Dapat dilihat dari table di atas jumlah santri dan santriwati yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini berjumlah 228 orang santri dan santriwati.

Perkembangan zaman terus berjalan, akan tetapi itu tidak akan menutup kemungkinan terjadinya penambahan pada tenaga kerja atau santri dan santriwati yang ada di Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

d. Sumber Dana

Sumber dana yang ada di Madrasah Aliyah ini dikelola oleh pihak yayasan, jadi yang bertanggung jawab keuangan dari Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini ialah yayasan. Sumber dana pada Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin didapat dari 2 sumber yaitu :

- 1) Iuran SPP, para santri dan santriwati wajib membayar iuran SPP per bulan nya Rp. 850.000. membayar SPP ini dimulai dari awal tahun 2023 akan tetapi semakin maju perkembangan zaman iuran SPP di MA ini tergolong semakin naik dari awal sejak berdirinya Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

- 2) Sumbangan oleh masyarakat dan donator. Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini menyediakan berupa open donasi bisa berupa via transfer bank dan langsung datang ketempat yang bertujuan untuk membangun fasilitas-fasilitas yang nyaman untuk digunakan.

e. Jadwal Harian

Jadwal harian dalam seminggu kedepan para santri dan santriwati di Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Harian

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Tadarus Al-Qur'an	07.30-08.00
2	Doa sebelum pembelajaran	08.00-08.10
3	Kegiatan pembelajaran	08.10-10.15
4	Istirahat	10.15-10.30
5	Kegiatan pembelajaran	10.30-12.25
6	Sholat dzuhur	12.30-12.37
7	Istirahat	12.37-12.52
8	Kegiatan pembelajaran	12.52-15.25
9	Sholat ashar	15.30-15.37
10	Pulang	16.00

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023

Dari pemaparan tabel diatas, dapat dilihat apa saja kegiatan yang dilakukan oleh santri dan santriwati yang bersekolah di Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Mingguan

Kegiatan	Hari	Waktu
Kegiatan malam bina takwa (mabit)	Malam jumat	19.30 – 22.30
Kegiatan jumat taqwa	Jumat	08.00 – 09.00
Kegiatan tahfidz	Rabu	17.00 – 18.30
Kegiatan muhadarah (pidato 3 bahasa)	Sabtu	14.00 – 15.30

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas menunjukkan kegiatan yang di lakukan oleh santri dan santriwati yang ada di Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon setiap seminggu sekali, kegiatan ini juga sudah dilakukan dari angkatan pertama MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon.

Tabel 4. 6 Periodesasi Kepala Madrasah Aliyah

No	Nama	Jabatan
1	Ma'mun, M. Pd. I	Juli 2013 – Desember 2014
2	Bpk Nadhir	Januari 2015 – Juni 2015 (PJS)
3	H. Pribadi Purna, S. Si	Juli 2015 – Desember 2016
4	Minggusta Juliadarma, M. Pd. I	Januari 2017 – Juni 2018
5	Riza Fahlipi, S. Pd	Juli 2018 – Juli 2022
6	Riza Fahlipi, S. Pd	Juli 2022 – Juli 2026

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023

Dari tabel diatas adalah periodesasi kepala Madrasah Aliyah dari tahun ke tahun seiring berjalannya perkembangan zaman dilihat. dari tabel tersebut baru ada 6 periodesasi dari awal berdirinya madrasah aliyah ini. Semoga tahun yang akan datang siapapun yang jadi pemimpin dari MA Muhamadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini akan menjadi pelopor yang baik dan menjadikan madrasah aliyah ini kedepannya terus maju dan menjadi madrasah aliyah yang patut di contoh yang baik-baik untuk sekolahan madrasah aliyah yang lain.²

² Wawancara dengan ibu Ipit sebagai tata usaha pada tanggal 24 mei 2023 jam 09.00
WITA

Tabel 4. 7 Keadaan Meubleair

No	Nama Barang	Baik	Sedang	Rusak	Jumlah	Ket
1	Meja Murid	248	52	0	300	
2	Kursi Murid	248	52	0	300	
3	Meja Guru	25	0	0	25	
4	Kursi Guru	23	2	0	25	
5	Lemari	6	3	0	9	
6	Papan Tulis	8	0	0	8	
7	Rak/Lemari Buku	3	0	0	3	
8	Kursi Tamu	0	1	0	1	
9	Papan Data	8	2	0	10	

Sumber dari ibu Fitriani, S. Pd sebagai Staff TU di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada hari/tanggal sabtu, 20 mei 2023

Tabel diatas menunjukkan keadaan kursi dan meja yang ada di MA Muhammadiyah 2 Modern Al-Furqon Banjarmasin pada tahun 2023 ini akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman pasti nya pihak madrasah akan melakukan pembaharuan.

B. Penyajian Data

Mengenai penyajian data yang akan disajikan mengenai Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, yang mana bimbingan keagamaan tersebut meliputi Kegiatan Tadarus Al-Qur'an, Sholat Dhuha Rutin Berjamaah, Pengajian agama Berikut penulis sajikan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumenter mengenai Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

Penulis akan menyajikan semua data yang telah di peroleh dalam bentuk deskripsi, yang berarti melalui penjelasan yang berisi informasi yang di peroleh di lapangan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami serta jelas untuk membuat kalimat yang lengkap serta mudah dicerna.

Untuk membuat data yang disajikan lebih akurat dan memberikan gambaran yang lebih baik mengenai hasil penelitian yang didapat, penulis membagi masalahnya menjadi beberapa bagian, sesuai dengan urutan berikut:

1. Bentuk Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

Bentuk Bimbingan Keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin antara lain sholat dhuha rutin berjamaah, kegiatan tadarus Al-Quran, pengajian agama yang berisikan ceramah-ceramah agama. untuk lebih detail nya akan di jelaskan sebagai berikut :

a) Kegiatan Tadarus Al-Quran

hubungan antara Tadarus dan kitab suci Al-Quran berkaitan erat, hal ini dikarenakan Al-Quran yang merupakan kitab suci yang paling banyak dibaca oleh manusia sejak dahulu hingga hari kiamat. Al-Quran juga memberikan tuntunan hidup yang benar bagi semua orang yang beragama Islam.

Jika dilihat dari pelaksanaannya kegiatan tadarus biasanya bermakna membaca, menelaah, menangkap informasi, serta meninjau bersama. karena Jika membaca Al-Quran secara teratur, maka hidup dengan lebih tenang dan sejahtera.

Ada ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara khusus sebagai seruan berupa perintah untuk membaca Al-Qur'an baginya dan semua orang (umat Islam)

Berikut firman Allah SWT. : QS. An-Naml ayat 91-92

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۗ وَأَنْ
أَتْلُوا الْقُرْآنَ كَمَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِي وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad) hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan memiliki segala sesuatu. Aku diperintahkan agar masuk ke dalam golongan orang-orang muslimku juga hanya diperintahkan) agar membacakan Al-Qur’an (kepada manusia).*” Maka, siapa yang mendapat petunjuk, sesungguhnya dia mendapatkannya untuk (kebaikan) dirinya. Siapa yang sesat, maka katakanlah, *Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan.*”³

Terkait lokasi yang menjadi kegiatan terlaksananya tadarus Al-Quran ini berada dimasjid MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

Hal tersebut seperti yang dikatakan Ustadz Aqib selaku sebagai tenaga pendidik sekaligus ketua kegiatan bimbingan keagamaan yang ada pada MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

“sesudah melakukan penerapan atau pelaksanaan para santri dan santriwati di berikan pembelajaran sedikit tentang manfaat serta tata cara yang benar dalam pembacaan ayat suci Al-Qur’an. Kegiatan tadarus Al-Quran ini merupakan kegiatan Bimbingan Keagamaan yang memakai metode arahan serta keteladanan dikarenakan ustadz dan ustazah harus menjadi contoh yang baik dalam mencontohkan bacaan yang benar pada saat pembacaan tadarus Al-Qur’an dan mengarahkan kepada cara Pembacaan Al-Quran dengan benar. Adapun Buku yang digunakan untuk menunjang kegiatan bimbingan tadarus Al-

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. 385

*Qur'an disediakan lewat pihak sekolahnya nya yaitu buku berjudul "Al-Islam & Kemuhammadiyah".*⁴

Buku ini berisi materi agama seperti Al-Qur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Ibadah, Tarikh, Kemuhammadiyah, serta bahasa Arab. Selain berfungsi sebagai pendukung untuk bimbingan tadarus Al-Qur'an ini, buku berjudul "Nikmatnya Membaca Al-Qur'an" berfungsi sebagai referensi untuk bimbingan tadarus Al-Qur'an ini. Buku ini digunakan setelah membaca tadarus Al-Qur'an ini dan memberikan penjelasan mengenai manfaat membaca Al-Qur'an serta metode untuk menghafal dan mengingat Al-Qur'an secara cepat sehingga santri dan santriwati dapat mempelajarinya dengan benar. bimbingan keagamaan pada kegiatan tadarus Al-Quran ini diberikan langsung oleh Ustadz Aqib selaku ketua bimbingan keagamaan serta pengajar di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon ini Pelaksanaannya bertempat di masjid yang berada di sekolah tersebut yakni Masjid Qalbin Salim. Tatanan pelaksanaannya adalah dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu terkecuali untuk hari jumat, dikarenakan pada hari jumat itu terbentrok dengan bimbingan pengajian agama. Akan tetapi sholat dhuha nya tetap dilaksanakan dengan cara masing-masing, bimbingan tadarus Al-Qur'an ini dilaksnakan dari kelas 1 sampai 3 nya terlaksana pada jam 08.00 nah di situ di awali membaca Al- Fatihah secara bersama-sama yang di pimpin dari santri kelas 3 dan Selanjutnya untuk memulai sesi Membaca daripada ayat-ayat Kitab Suci (Al-Quran). Biasanya, waktu yang digunakan adalah sampai pada waktu bel masuk untuk memulai kegiatan pembelajaran umum.

⁴ Wawancara dengan ustadz aqib, di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin 16 mei 2023 pukul 01.00 WITA.

Buku yang di pakai dalam tadarus Al-Qur'an ini adalah yaitu buku Al-Islam & Kemuhammadiyah yang di terbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Tahun terbitnya 2008, dan acuan media dalam bimbingan ini ialah buku dan audio, buku yang dijadikan medianya adalah buku yang berjudul Nikmatnya Membaca Al-Qur'an karya DR. Said Abdul Adhim Buku ini membahas manfaat mengenai membaca serta cara menghafal ayat-ayat Al-Quran secara cepat. Dan audio yang dipakai dalam pelaksanaan ialah mikrofon yang tersambung ke salon yang disediakan oleh pihak madrasah aliyah. Karena di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin ini ada pembelajaran umum dan pembelajaran pondok. Di kelas para santri dan santriwati belajar dan bimbingan tentang tadarus Al-Qur'an. Bimbingan tadarus Al-Qur'an ini mengajarkan bagaimana cara santri dan santriwati dalam tadarus ini ialah pembacaan ayat yang benar dengan lancar, dengan menggunakan metode arahan dan keteladanan dan tehnik menggunakan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh Ustadz Choirul Aqib, mengapa disebut metode arahan, metode teladan, dan tehnik bimbingan kelompok, Karena untuk metode arahan tentunya para pembimbing mengarahkan kepada bacaan ayat yang benar, untuk metode teladan ini menjadikan Ustadz sebagai teladan dalam bimbingan ini untuk para santri dan santriwati, sedangkan tehnik bimbingan kelompok ini dikarenakan para santri dari kelas 1 sampai kelas 3 aliyah yang mengikuti bimbingan tadarus Al-Qur'an ini, untuk yang terakhir menggunakan metode ceramah dikarenakan pada saat selesai tadarus Al-Qur'an para santri diberikan sharing-sharing terkait manfaat membaca Al-Qur'an.

Bimbingan tadarus Al-Qur'an yang ada di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin ini bukan hanya di ajarkan dan di bimbing kemudian di terapkan dalam hal Tadarus, akan tetapi santri dan Mereka mengajarkan santri dan santriwati mereka tentang tadarus Al-Qur'an, terutama dengan bacaan yang benar. Para santri ini juga di buatkan jadwal siapa saja yang memimpin dalam pembacaan tadarus Al-Qur'an, untuk melatih mental para santri di hadapan orang banyak pada saat melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an. Tadarus ini di lakukan dilaksanakan pada pagi hari sebelum menjelang bel masuk.

Tabel 4. 8 Jadwal Memimpin Tadarusan

No	Nama	Kelas dan Hari
1	Muhammad Izay	Kelas 10, hari senin
2	Muhammad Zefra Aji	Kelas 10, hari selasa
3	Muhammad Najmi	Kelas 11, hari rabu
4	Muhammad Abduh	Kelas 11, hari kamis
5	Hasbullah	Kelas 12, hari sabtu

Sumber dari ibu ipit sebagai tata usaha yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

Jadwal diatas merupakan persetujuan dari pihak madrasah aliyah nya yang dibuat dari tahun 2023 awal tahun tadi, tujuan dari dibuatkan jadwal memimpin Tadarus Al-Qur'an ini merupakan melatih mental para santri, agar mereka lebih pede untuk tampil di muka umum. Jadwal ini bisa berubah-berubah sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

Adapun ketika para santri dan santriwati tidak mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an, kecuali ada alasan yang logis, para santri dan santriwati akan mendapatkan hukuman yaitu tidak main-main langsung tidak di anggap hadir dalam proses pembelajaran umum maupun pembelajaran pondok. Tujuan di adakan nya hukuman ini ialah agar membuat santri dan santriwati sadar bahwa penting nya membaca Al-Qur'an dan efek jera bagi para santri dan santriwati agar kira nya berguna di kemudian hari.

b) Sholat Dhuha Rutin Berjamaah

Hukum mengenai sholat dhuha adalah berhukum sunnah muakad (sangat dianjurkan) karena Rasulullah pada zamannya sering melakukannya dan meminta para sahabatnya untuk melakukannya. Wasiat Rasulullah ini tidak hanya berlaku untuk satu orang akan tetapi juga berlaku teruntuk seluruh umat manusia.

Bimbingan Sholat Dhuha Rutin Berjamaah di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini ialah Bimbingan keagamaan yang baru saja dibuat serta dibentuk oleh Ustadz Aqib, selaku ketua keagamaan MA Al-Furqon saat ini, yakni Bimbingan Sholat Dhuha Rutin Berjamaah. Bimbingan keagamaan ini dibentuk untuk para santri dan santriwati, dimana beliau ini merasa kalau bimbingan ini di laksanakan secara rutin berjamaah akan menimbulkan dampak positif bagi para santri dan santriwati bisa meningkatkan keagamaan dalam diri.

Dari hasil wawancara dengan ketua bimbingan keagamaan yaitu Ustadz Choirul Aqib

*“dimana bimbingan sholat dhuha berjamaah ini di laksanakan di masjid yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin yang bernama Masjid Qalbun Salim dimana para santri dan santriwati harus tiba di madrasah Aliyah Al-Furqon ini sebelum jam set 8. Di sini, santri dan santriwati diharuskan tiba di madrasah pada pukul tujuh pagi, atau selambat-lambatnya pukul 7.20, karena sholat dhuha berjamaah sudah dimulai. Sholat Dhuha Berjamaah ini juga diikuti oleh Ustadz, Ustadzah, dan Kepala Madrasah. Dalam dua rakaat sholat dhuha ini, surah Ad-Dhuha dibacakan pada rakaat pertama dan rakaat kedua membaca surah Al-Ikhlâs.”*⁵

Sehabis dari sholat dhuha berjamaah ini biasanya Ustadz Choirul Aqib melakukan sharing-sharing terkait keistimewaan melakukan sholat dhuha dimana beliau menggunakan metode ceramah, dan materi yang di dapatkan oleh beliau dalam sharing terkait sholat dhuha ialah dalam Buku M. Khalilurrahman Al Mahfani, Andri Agus, dan Emha Fuad adalah sumber materi Ustadz Choirul Aqib dalam sharing tentang keistimewaan sholat dhuha yang biasanya beliau lakukan sehabis melaksanakan sholat dhuha berjamaah, metode yang beliau gunakan dalam kegiatan ini adalah berupa ceramah mengenai materi pada buku tadi. Berkah Sholat Dhuha didalam buku ini berisikan berkah apabila mengerjakan sholat dhuha sebagai acuan medianya dan audio nya ialah mikrofon yang tersambung ke salon yang telah disediakan oleh pihak madrasah aliyahnya. Mengapa disebut metode ceramah dikarenakan beliau memberikan atau menjabarkan nilai-nilai keutamaan dalam sholat dhuha apabila mengerjakannya. Teknik bimbingan sholat dhuha berjamaah ini menggunakan teknik bimbingan

⁵ Wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib, di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin 16 Mei 2023 pukul 01.10 WITA

kelompok, karena dalam bimbingan ini banyak diikuti oleh para santri dan santriwati dari kelas 1 dan 3 aliyah. Dan bimbingan Sholat Dhuha Berjamaah ini dilakukan setiap hari sebelum set 8. Tujuan diadakannya bimbingan ini ialah guna untuk meningkatkan aspek ibadah pada diri santri dan santriwati dan juga meningkatkan nilai regiusasi pada diri. Adapun santri maupun santriwati tidak mengikuti bimbingan ini akan dikenakan hukumannya seperti tidak mengikuti sekali masih di berikan keringanan oleh ketua Bimbingan keagamaan yang ada di madrasah Aliyah, kalo sampai melanggar 7 kali tidak mengikuti bimbingan ini, akan dikenakan sanksi yaitu berupa pengurangan nilai pada raport santri maupun santriwati. Kebijakan ini telah disetujui oleh ketua madrasah itu sendiri Riza Fahlipi, S. Pd. Aturan ini beliau sah kan pada tahun ajaran 2023-2024, dimana aturan ini akan menjadikan para santri dan santriwati bisa istiqomah dalam mengikuti Sholat Dhuha Berjamaah ini. Dalam bimbingan ini para Ustadz dan Ustadzah melakukan pertemuan dengan para orang tua santri dan santriwati di kelas 11 IPS, pada jam 10.00 tanggal 10 februari 2023. Disitu ustadz dan ustadzah meminta tanggapan terkait adanya bimbingan keagamaan yang baru saja di kembangkan oleh pihak madrasah Aliyah, dan para tanggapan orang tua responnya semua positif, dan itu menjadikan pihak madrasah meneruskan bimbingan sholat dhuha berjamaah guna untuk membentuk kepribadian yang baik bagi para santri dan santriwati.⁶

⁶ Wawancara dengan Ketua Bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, 16 mei 2023, jam 01.30 WITA

c) Kegiatan pengajian agama

Menuntut ilmu agama adalah suatu amalan yang diwajibkan bagi setiap umat muslim. Selain bernilai suatu pahala, menuntut ilmu agama juga memiliki keistimewaan atau keutamaannya.

Di dalam kegiatan ini, didefinisikan sebagai aktivitas sehari-hari dalam bentuk pengajian untuk mempelajari mengenai ajaran yang ada didalam agama Islam sesuai dengan aturan syariat. Pengajian agama ialah suatu aktivitas belajar mengajar dalam bentuk pendidikan mengenai agama Islam yang dilaksanakan secara berkelompok di bawah bimbingan kiai, ustadz, atau ulama yang berpengalaman. Pengajian agama ini juga merupakan wadah sebagai salah satu pendidikan keagamaan di dalamnya terdapat suatu ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat islam sehingga memiliki kemampuan untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik dan positif kepada semua orang.

Dengan demikian, tujuan dari pengajian agama ini adalah berupa pencerahan atau informasi yang diperoleh sekelompok individu. Maksudnya, jika dilaksanakan dengan benar melalui metode yang tepat, maka pengajian juga dapat menjadi salah satu jenis dakwah. Pengajian adalah salah satu cara yang paling efisien dan tepat untuk menyebarkan Islam.

Dari hasil wawancara dengan ketua Bimbingan Keagamaan yaitu Ustadz Choirul Aqib mengenai Bimbingan Pengajian Agama. bimbingan pengajian agama ini diselenggarakan di Masjid Qalbun Salim yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin yang dilaksanakan

setiap hari jumat pagi pada jam 09.00 WITA. Pada bimbingan ini biasanya tidak hanya para santri dan santriwati saja yang mengikutinya akan tetapi para guru dan ustadz, ustadzah yang hadir dalam pengajian agama.

“Sebelum memulai kegiatan pengajian agama ini pada hari Jumat pagi ini, dimulai lah dengan membacakan Ayat Al-Quran secara bersama sama. setelah itu mulai dengan bimbingan pengajian agama penceramah atau pembimbing biasanya di isi oleh Ketua Bimbingan Keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin yaitu Ustadz Choirul Aqib.”⁷

Dan biasanya materi-materi yang dibawakan oleh Ustadz Choirul Aqib ialah tentang akidah, akhlak, dan syariah dari buku yang di sediakan oleh pihak madrasah aliyahnya. Buku tersebut berjudul Al-Islam & Kemuhammadiyahan. Contoh kultum tentang akidah yang disampaikan oleh Ustadz Choirul Aqib untuk materi aqidah, yang sering ditekankan berjudul “Pentingnya Aqidah Islam Yang Benar”. Nah disini beliau menjelaskan tentang mempelajari aqidah dalam islam yang benar. Dalam buku ini beliau membahas tentang cara mempelajari aqidah Islam yang benar. Penting untuk memahami konsep-konsep dasar seperti rukun iman, yaitu keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada malaikat, keimanan kepada kitab-kitab, keimanan kepada rasul, keimanan akan adanya Hari Akhir, dan yang terakhir, keimanan terhadap takdir Allah SWT yang telah ditentukan. Untuk kultum tentang syariah ini biasanya yang ditekankan ialah “ Pentingnya Mempelajari Rukun Islam”. Disini untuk isi kultum nya mengenai yang mendasar saja seperti rukun islam yang lima, seperti ini adalah ajaran inti dari lima rukun

⁷ Wawancara dengan ketua bimbingan agama MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin, Ustadz Choirul Aqib, pada tanggal 16 mei 2023, jam 02.00 WITA.

Islam yakni mencakup pembacaan dua kalimat syahadat. Sholat, puasa Ramadhan, membayar zakat bagi yang mampu, menunaikan ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu. Kultum selanjutnya mengenai tentang akhlak. Pembahasan yang biasanya di tekankan oleh beliau berjudul “Meneladani Akhlak Nabi Muhammad SAW”. Beliau menjelaskan betapa mulianya akhlak yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Dan seorang umat muslim harusnya menuruti akhlakul karimah yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW, agar terciptanya umat muslim yang berakhlakul karimah. dari materi-materi yang sudah di jelaskan tadi adalah beberapa yang disampaikan oleh Ustadz Choirul Aqib sebagai pengisi kegiatan pengajian agama, dalam pengajian agama ini beliau menggunakan metode nasihat dan metode teladan dan tehnik bimbingan kelompok, dikarenakan untuk metode nasihat ini beliau menjelaskan contohnya materi syariah seperti tentang rukum iman yang harus di imani. Sedangkan untuk metode teladan ini beliau menceritakan keistimewaan akhlak yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW, untuk menjadi suri tauladan untuk umat islam, dan untuk tehnik bimbingan kelompok ini dikarenakan santri dan santriwati dari kelas 1 sampai 3 aliyah yang mengikuti bimbingan pengajian agama ini, acuan media yaitu buku berjudul “Pendidikan Agama Islam”, penerbit Enang Hidayat, M.Ag. dan audio berupa mikrofon dan salon yang telah disediakan pihak madrasah aliyahnya. Dan metode ceramah karena menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam aqidah, akhlak, dan syariah. Untuk pengajian agama yang ada di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin ini bertujuan untuk meningkatkan nilai2 keislaman yang ada pada diri santri dan santriwati.

Dalam mengikuti Pengajian agama ini juga memiliki peraturan yaitu apabila tidak mengikuti selama 3 kali akan di kurangi nilai² yang ada di rapot para santri dan santriwati.

d) Bimbingan Tahfidz Qur'an

Tahfidz Quran adalah menghafal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Untuk menjadi tahfidz Quran, kamu perlu mengulang-ulang membaca dan mendengarkan Al-Qur'an. Hal ini nantinya membuatmu dapat mengingat seluruh ayat tanpa membaca kitab suci yang menjadi pedoman setiap muslim ini.

Bimbingan Tahfidz Qur'an ini merupakan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada bimbingan ini peneliti sudah wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib selaku guru pembimbing dan selaku ketua bimbingan keagamaan di madrasah aliyah ini, beliau mengatakan :

“Pada Bimbingan Tahfidz Qur'an ini dilaksanakan pada hari tertentu saja seperti hari senin, rabu, dan kamis dan jam pelaksanaannya setelah jam pembelajaran umum, setelah sholat ashar. Yang dilaksanakan di Masjid Qalbun Salim”⁸.

Pada bimbingan ini seperti wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib beliau mengatakan dilaksanakan pada hari tertentu seperti hari senin, rabu dan kamis, pada jam 17.00, bisa dibilang setelah sholat ashar. Bimbingan yang dilaksanakan di Masjid Qalbun salim ini menggunakan metode Talqin, metode ini dalam bimbingan Tahfidz Qur'an yakni dengan cara membacakan surah yang hendak

⁸ Wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib selaku guru pembimbing keagamaan, Tanggal 22 Mei 2023, Jam 14.10 WITA.

dibaca/ surah yang dihafal secara berulang-ulang hingga santri dapat menguasai surah yang dihafal tadi, dan setelah itu santri bisa lanjut ke surah berikutnya. Dan menggunakan tehnik bimbingan kelompok, dikarenakan pada bimbingan ini yang mengikuti nya kelas tertentu saja contohnya hari senin kelas 10, rabu kelas 11, dan kamis kelas 12, jadwal tersebut sudah ditetapkan oleh pihak madrasah aliyah ini dan buku yang menjadi acuan pembelajaran kali ini ialah “Nikmatnya Membaca Al-Qur’an” didalam buku ini menjelaskan cara cepat dalam menghafal Al-Qur’an dan media yang digunakan seperti mikrofon yang terhubung ke salon, proyektor, layar lcd. Tentunya pada bimbingan Tahfidz Qur’an ini adanya sanksi-sanksi berlaku seperti mempengaruhi nilai raport pada santri dan santriwati yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

e) Bimbingan Muhadaroh

Muhadharah adalah kegiatan dakwah atau penyampaian ilmu agama Islam secara langsung kepada orang lain. Dalam muhadharah, seorang da’i atau ustadz akan memberikan ceramah atau kuliah singkat tentang topik-topik tertentu, seperti tafsir Al-Quran, hadis Nabi, fiqh, akhlak, dan sebagainya.

Pada bimbingan Muhadarah ini di selenggarakan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, peneliti sudah melakukan wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib selaku Pembimbing keagamaan beliau mengatakan

*“Pada bimbingan Muhadarah ini biasanya dilaksanakan pada hari sabtu jam 14.00, bimbingan ini juga dilaksanakan di Masjid Qalbun salim dengan tehnik bimbingan individu”.*⁹

Pada wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Ustadz Choirul Aqib terkait bimbingan muhadarah di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada bimbingan ini dilaksanakan di Masjid Qalbun Salim, pada hari sabtu jam 14.00 WITA. Menggunakan metode kontinyu dimana santri selaku da,i melatih *public speaking* pada santri secara terus-menerus di depan para santri dan santriwati, dan tehnik bimbingan nya ialah bimbingan individu dikarenakan pada bimbingan ini dilakukan oleh perorangan, media yang digunakan ialah mikrofon dan salon, dan materinya akidah, akhlak, serta syariah. Pada bimbingan ini sudah dibuat jadwal siapa saja yang maju akan berpidato/muhadaroh pada minggu-minggu yang dihadap. Muhadaroh ini juga menggunakan 3 bahasa yaitu Indonesia, inggris, dan Bahasa arab. Bimbingan Muhadaroh ini juga sudah di tetapkan oleh pihak madrasah aliyah dimana bagi santri harus mengikuti bimbingan ini, jika tidak para santri maupun santriwati akan dikenakan sanksi-sanksi yang berlaku di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

2. Faktor Pendukung dalam Bimbingan Keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

Hal-hal yang menunjang dalam berkembangnya suatu keinginan seperti peran teman, peran lingkungan, serta peran dari diri sendiri dalam melakukan

⁹ Wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib, Tanggal 24 Mei 2023, Jam 14.20 WITA.

sesuatu. disebut dengan faktor pendukung. Berikut adalah faktor-faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin:

a) Tingginya Semangat Santri dan Santriwati Dalam Belajar

Layanan bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini sangat berdampak positif sekali. Dengan diberikannya pembinaan keagamaan santri dan juga santriwati. maka tujuan yang ingin dicapai seperti terbentuknya karakter yang memahami agama secara menyeluruh serta menjadi pelopor yang baik. Dari hasil wawancara dengan santri yang ada di madrasah aliyah ini

“mengatakan bahwa Saya semangat sekali karena diadakannya bimbingan keagamaan ini di sekolah, yaitu berupa penerapan ajaran agama Islam. Karena dalam bimbingan keagamaan ini menambah ilmu agama dalam hal tentang hukum hukum islam serta perbuatan yang di perbolehkan dalam islam maupun yang tidak diperbolehkan dalam islam.”¹⁰

Tentunya bimbingan keagamaan ini harus dilakukan dengan metode-metode yang di pahami oleh si santri itu sendiri. Dan disitu juga ada peran para ustadz dan ustadzah dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada para santri dan santriwati. Tujuan adanya bimbingan keagamaan untuk para santri dan santriwati ini meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri santri dan santriwati itu sendiri.

¹⁰ Wawancara dengan 2 santri, kelas 10 yaitu, Aunur Syafiq, Rehan, pada tanggal 08 mei 2023 jam 16.30 WITA

b) Sarana dan Prasarana

Faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan ini bukan hanya tingginya rasa semangat santri dan santriwati, akan tetapi adanya sarana dan prasarana yang memadai dari MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Dari hasil wawancara dengan WAKAMAD yaitu ibu erma:

“beliau mengatakan untuk sarana dan prasarana disini bisa dibilang lengkap, tentu saja sudah di sediakan oleh pihak ponpes itu sendiri, dimana untuk alat yang telah tersedia seperti mikrofon salon layar lcd dan proyektor dan untuk tempatnya sangat bersih di masjid qalibun salim.”¹¹

Tentunya juga untuk tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di madrasah aliyah ini didukung oleh tempat yang bersih seperti masjid qalibun salim serta alat-alat yang lengkap dalam bimbingan keagamaan. Ibu erma menjelaskan pada saat wawancara dimana alat-alat yang telah disediakan tersebut lengkap dan terpenuhi dan itu menjadikan salah satu faktor pendukung dalam kenyamanan santri dan santriwati dalam mengikuti bimbingan keagamaan.

c) Jadwal kegiatan Terorganisir

Dalam bimbingan keagamaan bukan hanya sarana dan prasarana yang mendukung akan tetapi dibutuhkan jadwal kegiatan yang terorganisir, sekiranya dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan terlaksana dengan baik. Seperti halnya

¹¹ Wawancara dengan Wakamad yaitu Ibu Erma MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin pada tanggal 10 mei 2023 jam 10.00 WITA

di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern 2 Al-Furqon Banjarmasin. Didalam wawancara dengan ibu erma selaku WAKAMAD beliau mengatakan:

“jadwal kita ini sudah di atur oleh pihak madrasah aliyah disini seperti jadwal bimbingan Tadarus Al-Qur’an disini pada hari senin-sabtu terkecuali untuk hari jumat dikarenakan pada hari itu dilaksanakan kegiatan pengajian agama, kalo untuk jadwal sholat dhuha berjamaah ini sama seperti dengan jadwal bimbingan Tadarus Al-qur’an akan tetapi yang menjadi pembedanya ialah dilakukannya sebelum bimbingan Tadarus Al-Qur’an, untuk jadwal bimbingan muhadarah dilaksanakan pada hari sabtu jam 2 siang setelah sholat dzuhur, dan yang terakhir ini mengenai jadwal bimbingan tahfidz ini dilaksanakan pada hari senin sore, kamis, dan sabtu sore setelah sholat ashar yang dilaksanakan di Masjid Qalbun Salim”¹².

Dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh ibu erma selaku WAKAMAD di atas beliau mengatakan jadwal bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon sudah terjadwal dengan baik.

3. Faktor Penghambat dalam Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

Faktor penghambat ialah faktor yang menjadi hambatan dalam suatu kegiatan, seperti rasa malas pada diri sendiri yang akan berakibat buruk untuk kedepannya apabila ada suatu kegiatan. Faktor-faktor berikut dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin sebagai berikut :

a) Faktor Pengajar

Pengajar adalah orang yang mengajarkan ilmu-ilmu kepada santri atau murid, agar para santri bisa menerima ilmu dari para ustadz nya. Permasalahan yang di alami oleh santri yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-

¹² Wawancara dengan Ibu Erma WAKAMAD, tanggal 15 Mei 2023, Jam 14.20 WITA.

Furqon Banjarmasin ini. Pada saat para pengajar yaitu ustadz mengajarkan materi terkait bimbingan keagamaan kepada santri seringkali para santri sulit untuk memahami. hal tersebut didukung oleh para ustadz selaku pengajar yang tidak mengulangi penjelasannya

Dan hal ini lah yang menyebabkan para santri tertinggal sekaligus sulit untuk memahami materi yang dipaparkan contohnya materi terkait keagamaan. Dan faktor lainnya yaitu tentang metode yang di pakai oleh para ustadz dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan. berdasarkan wawancara dengan beberapa santri serta santriwati MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin,

“bahwa metode yang di pakai biasanya oleh ustadz sangatlah membosankan dan jenuh. Dan santriwati itu mengatakan untuk bisa ditambah lagi metode-metode pada saat pelaksanaan bimbingan keagamaan, agar para santri dan santriwati bisa lebih semangat dalam menjalaninya”.¹³

Selain itu juga faktor penghambat yang lain disini merupakan Cuma 1 orang guru pembimbing Yang andil dalam proses bimbingan keagamaan yaitu Ustadz Choirul Aqib selaku ketua bimbingan keagamaan, untuk yang lain nya sering tidak berhadir. Itulah yang menjadikan faktor penghambat dimana proses bimbingan keagamaan ini harus adanya manajemen pengajar untuk keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

¹³ Wawancara dengan 4 santriwati yaitu, Neysha, Shierin Nabila, Norwinda, Ghaita pada tanggal 07 Juni 2023 jam 15.00 WITA

b) Faktor Psikologis

Kesehatan badan dan ketenangan pikiran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh para ustadz. Para santri di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini, sebagiannya ada yang memondok di asrama yang di sediakan oleh pihak madrasah aliyah. Sehingga para santri yang memondok itu terkadang rindu akan suasana dirumah, dari situ para santri tidak bisa focus dalam melaksanakan bimbingan keagamaan. Semangat yang turun itu bisa mempengaruhi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diikuti oleh para santri. Dari hasil wawancara dengan santri dia mengatakan bahwa,

*“ dia punya teman salah satu santri yang mondok mengatakan dia malas untuk mengikuti pelaksanaan bimbingan keagamaan. Dikarenakan pada saat mondok itu dia rindu akan suasana kampung halamannya. Dia juga curhat akan jarang dikunjungi oleh kedua orang tuanya yang sibuk. Dari situlah santri yang memondok ini kekurangan semangat dalam melaksanakan bimbingan keagamaan,”*¹⁴

yaitu faktor psikologis yang di alami oleh sebagian santri yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Dengan Hal ini Semua lembaga dan guru pada madrasah aliyah ini setuju dengan ini. digunakan Ustadz dalam bimbingan ini menggunakan tehnik bimbingan individu dikarenakan permasalahannya perseorangan, dan metode nya menggunakan arahan dikarenakan dengan mengajak santri yang bermasalah itu berbicara terkait permasalahan yang sedang dihadapi saat ini, serta mengarahkan dan mencari

¹⁴ Wawancara dengan santri Aunur Syafiq dan Rehan pada tanggal 08 mei 2023 jam 16.30 WITA

jalan terbaik atas permasalahan yang dihadapi oleh santri. Dengan cara itu maka para ustadz dan santri agar lebih terbuka dalam menangani permasalahan yang dialami oleh santri tersebut.

c) Manajemen waktu yang kurang

Terlaksananya bimbingan keagamaan membutuhkan waktu yang tersusun guna tercapainya bimbingan keagamaan yang sesuai hal ini belum diterapkan dalam bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin hal ini yang disebutkan oleh Ustadz Choirul Aqib dalam wawancara beliau mengatakan:

*“didalam bimbingan keagamaan yang diterapkan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin seperti bimbingan Tadarus Al-Qur’an, Sholat dhuha berjamaah, Pengajian Agama, Bimbingan Muhadarah, dan Bimbingan Tahfidz. Seringkali dalam bimbingan keagamaan yang dipaparkan tadi, ustadz yang menjadi pembimbing, tidak hanya ustadz akan tetapi santri dan santriwati juga sering terlambat dalam mengikuti bimbingan keagamaan dan tidak sesuai dengan jam yang sudah ditentukan oleh jadwal yang ditetapkan oleh pihak madrasah aliyah”.*¹⁵

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib di atas dapat dipahami bahwasannya manajemen waktu dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin disini masih belum sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pihak madrasah aliyah itu sendiri.

¹⁵ Wawancara dengan Ustadz Choirul Aqib Ketua Bimbingan Keagamaan, Tanggal 22 Mei, Jam 13.10 WITA.

4. Metode Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

Ustadz Choirul Aqib mengatakan bahwa bimbingan keagamaan ini adalah tentang memberikan ilmu-ilmu dalam hal agama, akan tetapi juga menjadikan karakter yang baik pada diri santri dan santriwati. Dalam penyampaian beliau menggunakan metode yang bermacam-macam dalam pelaksanaan bimbingan keagamaannya. Adapun metode yang digunakan Ustadz Choirul Aqib pada MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon ini dalam pelaksanaan bimbingan keagamaannya yaitu:

1) Metode Teladan

Adapun metode dalam penyampaian bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Choirul Aqib yang pertama dengan mengadakan kultum singkat tentang kisah suri tauladan Nabi Muhammad SAW. Didalam kultum yang mengisahkan baginda nabi Muhammad SAW terdapat ada point-point. Beliau mengatakan pada saat kultum tersebut kepada para santri. kisah nabi Muhammad SAW harus dijadikan pedoman kehidupan sehari-hari, dikarenakan kisah tentang baginda nabi Muhammad SAW ini memberikan pengaruh positif kepada para santri dan santriwati yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

karena beliau adalah orang pertama yang menjadikan akhlaknya sebagai panutan bagi umat Islam untuk diteladani. Salah satu cara terbaik dan paling jelas untuk mengajarkan keagamaan Rasulullah SAW adalah melalui beliau sendiri,

yaitu dilihat melalui bagaimana penerapan moralitas (akhlak mulia) dalam setiap aspek kehidupannya.

Para sahabat dapat mengamati langsung contoh akhlak yang baik ini setiap kali Nabi memberikan instruksi atau perintah. Karena itu, dia melakukannya sebelum orang lain.

2) Metode Nasihat

Metode nasihat ini dilakukan oleh Ustadz Choirul Aqib dalam rangka pada saat melaksanakan bimbingan keagamaan. Metode nasehat ini adalah dengan memberikan bimbingan kepada santri secara positif, yaitu melalui arahan yang mengarah kepada kebaikan melalui bahasa yang tepat, serta dapat dipahami oleh santri. Banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dikalangan santri MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Hal ini merupakan tantangan besar bagi pihak madrasah aliyah itu sendiri dalam mendidik karakter santri agar mereka senantiasa hidup disiplin. Membentuk karakter santri sesungguhnya tidak harus dengan cara yang formal, tidak selalu diajarkan dalam kelas. Namun, dilakukan dan diterapkan di dalam pondok maupun di kehidupan sehari-hari.

3) Metode Arahan

Maksud metode arahan adalah kegiatan yang dilakukan antara konselor dan konseli mengenai permasalahannya agar menemukan solusi dan jalan keluar dengan menggunakan pemikiran mereka itu sendiri. Metode ini lah yang selalu Ustadz Choirul Aqib lakukan dalam bimbingan keagamaan disekolah.

Contohnya dalam kegiatan tadarus Al-Quran, dalam kegiatan ini beliau menggunakan metode arahan dalam pelaksanaannya Contoh dalam pembacaan Al-Quran yang tepat, mengenai tajwid dan hukum bacaan, pelafalan huruf dan sejenisnya.

4) Metode Ceramah

Adapun metode dalam Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, Ustadz Choirul Aqib dalam bimbingan keagamaannya menggunakan metode ceramah,, Ustadz Choirul Aqib dalam bimbingan keagamaannya menggunakan metode ceramah, seperti contoh nya pada saat bimbingan keagamaan terkait pengajian agama tentang meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. disini beliau menggunakan ceramah dikarenakan menjelaskan serta menceritakan kisah-kisah akhlak mulia yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. Tujuan menggunakan metode ini, para santri dan santriwati bisa memperdalam ilmu agama serta Menerapkan dalam kehidupan sehari hari mengenai nilai-nilai ajaran Islam yang sudah dipelajari.

5) Metode Talqin

Metode Talqin ini digunakan pada kegiatan bimbingan Tahfidz Qur'an dimana para santri maupun santriwati membaca surah yang hendak dihafal secara terus-menerus sehingga dapat menguasai surah tersebut. Metode ini yang di terapkan oleh Ustadz Choirul Aqib pada bimbingan ini yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

6) Metode Kontinyu

Metode Kontinyu digunakan pada kegiatan bimbingan muhadaroh dimana santri maupun santriwati melatih materi yang digunakan untuk muhadaroh secara terus-menerus untuk melatih public speaking pada diri santri dan santriwati di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

C. Pembahasan

Dari penyajian data yang telah disajikan sebelumnya yaitu data mengenai bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin yang didapatkan secara langsung oleh penulis melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi dilakukan kepada Kepala Madrasah, para Ustadz dan Ustadzah, serta Santri dan santriwati yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis mengumpulkan seluruh data melalui berbagai macam teknik, antara lain wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selanjutnya Data akan disajikan secara deskriptif, artinya akan dijelaskan melalui uraian kalimat yang jelas agar informasi dapat dipahami dan mudah dibaca.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin dapat dilihat pada penyajian data di bawah ini, Berikut penulis paparkan berupa pembahasan mengenai temuan yang telah didapat lalu yang sudah disajikan sebelumnya:

1. Bentuk Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes

Modern Al-Furqon Banjarmasin

a) Bimbingan Tadarus Al-Quran

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi. Al-Qur'an sendiri berfungsi sebagai wahyu, pedoman, koreksi, penjaga kitab sebelumnya, hakim, dan penghapus hukum-hukum sebelumnya. Al-Quran memiliki nama lain yaitu Al-Kitab, Al-Furqon, Adz-Dzikra, Al-Quran, dan Al-Hukmu. terkandung ayat "Iqra" dari surah Al-Alaq yang pertama kali diwahyukan dalam Al-Qur'an. Namun banyak perbedaan pandangan tentang surah terakhir yang diturunkan. Namun menurut mayoritas ulama, surat Al-Maidah ayat 3.

Al-Qur'an memuat banyak surat. Empat belas surah seluruhnya. Selain itu, karena Surat Al-Anfal dan Al-Bara'ah dianggap sebagai satu surat, maka disebutkan juga bahwa ada seratus tiga belas surat. Surah yang paling panjang adalah Surah Al-Baqarah, dan ayat yang paling panjang adalah tentang utang.

Dengan di bagi seperti ini dapat membantu seseorang dalam hafalannya, menginspirasi dan menyadarkan para pembaca bahwa mereka telah mempelajari cukup banyak surah dari segi agama dan hukum syariah.¹⁶

Seorang muslim diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an, seperti yang dijelaskan didalam beberapa surat dalam Kitab Suci Al-Quran yang menyatakan hukum membaca Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi seorang muslim

¹⁶ Daulay S, Suciyandhani, A., Sofian, S. Julaiha, "Pengenalan Al-Quran."472-480

Berikut Firman Allah swt yang menyebutkan mengenai hukum membaca Al-Quran yaitu yang terdapat pada surah Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ

اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: *“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”*¹⁷

Penelitian bimbingan Tadarus Al-Qur’an ini dilaksanakan di Masjid Qalburn Salim yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Jam terlaksananya bimbingan ini pada jam 08.00 pagi. Metode yang digunakan Dalam bimbingan keagamaan tadarus Al-Quran ini menggunakan metode teladan.

dikarenakan Ustadz Choirul Aqib ini ketika sesudah pembacaan tadarus Al-Qur’an, beliau memperlihatkan bacaan ayat Al-Qur’an yang benar pada saat membacanya.

Berdasarkan yang didapat peneliti pada saat observasi, bimbingan keagamaan pada MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini sudah terwujud dengan baik, sesuai dengan sistem pembelajaran yang terdapat pada MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin sudah terlaksanakan dengan baik(sesuai dengan system pembelajaran yang ada di

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* 401

madrasah aliyah al-furqon), dan sesuai dengan buku tentang Al-Islam & Kemuhammadiyah yang digunakan dan disediakan oleh pihak madrasah aliyah nya. Metode yang dipakai yaitu metode teladan dikarenakan pembimbing di tadarus Al-Qur'an ini menggunakan cara menjelaskan bagaimana bacaan ayat Al-Qur'an dengan benar. Itulah yang menjadikan kenapa disebut metode teladan. Karena para santri menjadikan pembimbing itu tauladan mereka ketika pembacaan ayat Al-Qur'an dengan benar, dan memakai metode arahan, untuk tehnik menggunakan bimbingan kelompok, mengapa disebut metode arahan, karena Ustadz sebagai pembimbing mengarahkan kepada bacaan ayat suci Al-Qur'an dengan benar. Sedangkan untuk tehnik bimbingan kelompok ini dikarenakan yang mengikuti bimbingan tadarus Al-Qur'an banyak dari kelas 1 sampai 3 madrasah aliyah. Untuk metode yang terakhir menggunakan metode ceramah, Karena Ustadz Choirul Aqib menjabarkan manfaat membaca Al-Qur'an. Bimbingan tadarus Al-Qur'an ini biasanya di pimpin oleh para santri dan sudah di buatkan jadwalnya oleh pihak MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjamasin.

b) Bimbingan Sholat Dhuha Rutin Berjamaah

Menjalankan shalat dhuha adalah salah satu cara untuk mengungkapkan kepatuhan kepada Allah dan Rasul serta sebagai menunjukkan rasa takwa serta berterimakasih kepada Allah swt atas semua nikmat yang telah diberikan. Ibadah apa pun yang diwajibkan akan dipenuhi dengan banyak manfaat dan keutamaan jika dilaksanakan dengan hati yang ikhlas. Sholat Dhuha dikaitkan dengan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut

- (1) sedekah
- (2) berinvestasi pada cadangan amal
- (3) penghasilan besar
- (4) terpenuhi dan tercukupinya kebutuhan hidup
- (5) bagaikan pahala yang didapat melakukan haji dan umrah
- (6) diampuni segala dosanya, sekalipun sebanyak buih laut; dan
- (7) Dibangunkan istana di Surga.

Shalat bagi Rasulullah adalah cara untuk menunjukkan takwanya, cintanya, dan rasa terima kasihnya kepada Allah. Itu juga berfungsi sebagai riyadhah ruhiyah (oleh jiwa), yang dapat menghasilkan kebahagiaan, kenikmatan, dan keindahan. Karena dengan melaksanakan Ibadah seseorang dapat membuktikan cinta sebagai hamba kepada Tuhannya.¹⁸

Menurut Oliver Leaman dalam buku *Routledge Handbook of Islamic Ritual and Practice*, mengatakan bahwa:

“Prayer in islam encompasses both the formal ritual prayers (salat), which are the five daily prayers obligatory under Islamic ritual law, and private supererogatory prayer (dua) is often intercessory, but it can also incorporate night devotions or vigils known as tahajjud. The five ritual prayers performed at

¹⁸ Emha Fuad Khalilurahman, Muhammad Al-Mahfani, Andri Agus, *Berkah Sholat Dhuha* (Jakarta: Wahyu Media, 2008).30-32

*dusk (maghrib), night (isha), dawn (fajr), noon (zuhr) and afternoon (asr) were”.*¹⁹

Artinya: Sholat dalam islam mencakup sholat ritual formal (salat), yang merupakan sholat lima waktu wajib menurut hukum ritual islam, dan sholat sunnah pribadi (doa). Doa pribadi (doa) seringkali bersifat syafaat, tetapi juga dapat menggabungkan ibadah malam atau berjaga yang dikenal sebagai tahajjud. Salat lima waktu yang dilakukan saat senja (maghrib), malam (isha), fajar (fajr), siang (zhur) dan sore (asr).

Penelitian bimbingan sholat dhuha ini dilaksanakan di masjid Qalbun Salim yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Dimana para santri dan santriwati harus tiba di Masjid Qalbun Salim sebelum jam set 8 dan selambat-lambatnya jam 7.20 sudah harus sampai, Dikarenakan pada jam 7.20 pelaksanaan sholat dhuha berjamaah sudah dimulai. Yang mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah ini terdiri dari semua masyarakat sekolah yaitu santri dan santriwati, ustadz ustadzah serta kepala madrasah. Sholat dhuha ini diimami langsung oleh Ustadz Choirul Aqib, yang terdiri dari dua rakaat, adapun rakaat pertama surah yang dibaca adalah Surah Alfatihah dan Ad-Dhuha Sedangkan rakaat kedua membaca surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.

Sehabis dari sholat dhuha secara berjamaah biasanya Ustadz Choirul Aqib melakukan sharing-sharing terkait keistimewaan mengerjakan sholat dhuha, dimana beliau menggunakan metode ceramah, dan media yang digunakan beliau dalam ceramah terkait keistimewaan mengerjakan sholat dhuha ialah dalam buku

¹⁹ Oliver Leamen, *Routledge Handbook Of Islamic Ritual and Practice* (New york: Taylor & Francis, 2022).37

berjudul “Berkah Sholat Dhuha”. Penerbit dalam buku ini yaitu M. Khalilurrahman Al Mahfani, Andri Agus, Emha Fuad. Didalam buku ini berisikan berkah apabila mengerjakan sholat dhuha. Dan audio pada saat pelaksanaan bimbingan sholat dhuha berjamaah ini menggunakan mikrofon yang tersambung ke salon yang ada di Masjid Qalbun Salim. Mengapa disebut metode ceramah karena beliau memberikan nilai-nilai keutamaan dalam sholat dhuha apabila mengerjakannya. Tehnik yang digunakan dalam bimbingan sholat dhuha berjamaah ini menggunakan tehnik bimbingan kelompok dikarenakan yang mengikuti bimbingan sholat dhuha secara berjamaah ini dari santri dan santriwati kelas 1 sampai kelas 3 aliyah. Tujuan diadakannya bimbingan sholat dhuha secara berjamaah ini guna untuk meningkatkan aspek ibadah pada diri santri dan santriwati dan juga meningkatkan nilai religiusasi pada diri. Adapun santri dan santriwati tidak mengikuti bimbingan ini akan dikenakan hukuman, hukumannya seperti tidak mengikuti sekali masih diberikan keringanan oleh ketua bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, kalo sampai melanggar 7 kali tidak mengikuti bimbingan sholat dhuha ini akan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai pada raport santri maupun santriwati. Kebijakan ini telah disetujui oleh ketua madrasah itu sendiri Riza Fahlipi, S. Pd. Aturan ini beliau sah kan pada tahun ajaran 2023-2024, dimana aturan ini akan menjadikan para santri dan santriwati bisa istiqomah dalam mengikuti Sholat Dhuha Berjamaah ini. Dalam bimbingan ini para Ustadz dan Ustadzah melakukan pertemuan dengan para orang tua santri dan santriwati di kelas 11 IPS, pada jam 10.00 tanggal 10 februari 2023. Disitu ustadz dan ustadzah

meminta tanggapan terkait adanya bimbingan keagamaan yang baru saja di kembangkan oleh pihak madrasah aliyah.

Dari hasil data yang peneliti dapatkan, bimbingan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin Sudah terlaksana sesuai dengan sistem dan peraturan pembelajaran yang berlaku di madrasah aliyah al-furqon, bahkan oleh pihak madrasah Aliyah, dan para tanggapan orang tua respon nya semua positif, dan itu menjadikan pihak madrasah meneruskan bimbingan sholat dhuha berjamaah guna untuk membentuk kepribadian yang baik bagi para santri dan santriwati.

c) Pengajian Agama

Sejatinya, ilmu agama bisa didapatkan dari mana saja, salah satunya pada saat menghadiri majelis agama atau pengajian agama , seorang umat muslim bisa mempelajari agama Allah dengan cara yang baik dan benar. Menghadiri pengajian agama ini juga dapat mendatangkan berkah dan ridho NYA Allah SWT. Menurut Rozi Ibnu Syahrowardi dalam buku “99 buku Jalan Meraih Ridho Allah”, Keutamaan Menghadiri Pengajian Agama sangatlah besar.²⁰

Adab menghadiri pertemuan seperti perkumpulan pada majelis dan menekankan pentingnya ilmu untuk pedoman kehidupan manusia. Surat Al Mujadalah ayat 11 juga menyatakan bahwa jika umat Muslim ingin mendatangi sebuah majelis ilmu, maka hendaklah setiap orang harus berlapang-lapang. Maksudnya adalah bahwa seorang muslim tidak boleh mengambil tempat duduk

²⁰ Rozi Ibnu Syahrowati, *99 Jalan Menuju Ridho Allah* (Amal Insani, 2021).34-35

yang tidak patut dan sehingga menyilakan orang lain untuk duduk di majelis tersebut. Berikut surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."²¹

Dari pemaparan penjelasan tadi merupakan pentingnya dalam mengikuti pengajian agama dikarenakan dapat kehidupan menjadi tentram.²²

Penelitian bimbingan pengajian agama ini dilaksanakan di Masjid Qalbin Salim yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Dilaksanakan pada hari jumat pagi sekitar jam 9. Dalam pengajian agama ini tidak hanya santri dan santriwati saja yang mengikuti para ustadz dan ustadzah serta kepala madrasah aliyah juga mengikuti pengajian agama ini. Biasanya sebelum mulainya pelaksanaan pengajian agama ini diawali dari Dibacakan oleh perwakilan santri ayat Al-Quran, pengajian agama ini diisi oleh Ketua Bimbingan Keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Al-Furqon Banjarmasin yaitu Ustadz Choirul Aqib. Dan biasanya materi-materi yang dibawakan oleh Ustadz Choirul Aqib ialah tentang akidah, akhlak, dan syariah dari buku yang di sediakan oleh pihak madrasah aliyah nya. Buku tersebut

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. 543

²² Rengga Satria Kholida, Nurul Mutia., "Peran Kegiatan Pengajian Sebagai Wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat," *Pendidikan Tambusai* 5 (2021).3825-3830

berjudul Al-Islam & Kemuhammadiyah. Contoh kultum tentang akidah yang disampaikan oleh Ustadz Choirul Aqib untuk materi akidah, yang sering ditekankan berjudul “Pentingnya Aqidah Islam Yang Benar”. Nah Di sini, dia menjelaskan bagaimana mempelajari akidah cara yang benar dengan mempelajari enam rukun iman seperti iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, dan iman kepada Allah. ke kitab-kitab, ke rasul-rasul, dan beriman kepada takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, beriman kepada malaikat, beriman kepada kitab-kitab, beriman dengan rosul-rosul, beriman dengan adanya hari akhir, dan terakhir beriman kepada takdir yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Untuk kultum tentang syariah ini biasanya yang ditekankan ialah “ Pentingnya Mempelajari Rukun Islam”. Disini untuk isi kultum nya mengenai yang mendasar saja seperti rukun islam yang lima, seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, melakukan sholat, menunaikan puasa Ramadhan, membayar zakat bagi mereka yang mampu, dan melakukan haji bagi mereka yang mampu. Kultum selanjutnya mengenai tentang akhlak. Pembahasan yang biasanya di tekankan oleh beliau berjudul “Meneladani Akhlak Nabi Muhammad SAW”. Beliau menjelaskan betapa mulianya akhlak yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Dan seorang umat muslim harusnya menuruti akhalakul karimah yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW, agar terciptanya umat muslim yang berakhlakul karimah. dari materi-materi yang sudah di jelaskan tadi adalah beberapa yang disampaikan oleh Ustadz Choirul Aqib sebagai pengisi kegiatan pengajian agama, dalam pengajian agama ini beliau menggunakan metode nasihat dan metode teladan dan tehnik bimbingan kelompok, dikarenakan untuk metode nasihat ini

beliau menjelaskan contohnya materi syariah seperti tentang rukum iman yang harus di imani. Sedangkan untuk metode teladan ini beliau menceritakan keistimewaan akhlak yang dimiliki oleh baginda Nabi Muhammad SAW, untuk menjadi suri tauladan untuk umat islam, dan untuk tehnik bimbingan kelompok ini dikarenakan santri dan santriwati dari kelas 1 sampai 3 aliyah yang mengikuti bimbingan pengajian agama ini, acuan media yaitu buku berjudul “Pendidikan Agama Islam”, penerbit Enang Hidayat, M.Ag. dan audio berupa mikrofon dan salon yang telah disediakan pihak madrasah aliyahnya. Dan metode ceramah karena menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam aqidah, akhlak, dan syariah. Untuk pengajian agama yang ada di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin ini bertujuan untuk meningkatkan nilai2 keislaman yang ada pada diri santri dan santriwati.

Dalam mengikuti Pengajian agama ini juga memiliki peraturan yaitu apabila tidak mengikuti selama 3 kali akan di kurangi nilai2 yang ada di rapot para santri dan santriwati.

Dari hasil data yang peneliti dapatkan, bimbingan pengajian agama yang dilaksanakan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini telah terlaksana sesuai sistem pembelajaran yang berlaku di madrasah aliyah al-furqon), dan sesuai dengan buku pedoman bimbingan di madrasah aliyah yaitu buku Al-Islam & Kemuhammadiyah.

d) Bimbingan Tahfidz Qur'an

Masyarakat muslim Indonesia tidak serta merta seluruhnya mengaji Alqur'an dengan cara menghafal, namun sebelumnya ada yang melaluinya dengan tahsin, yang memiliki tahapan tartil atau membaca Al-qur'an dengan tempo teratur dengan melihat Al-qur'an, dengan tujuan lebih mendalami dan memahami isi kandungan Al-qur'an yang dibaca.

Memang tradisi tahfidz Al-qur'an telah banyak diminati, namun hingga tahun 1970-an lembaga tahfidz terbatas pada beberapa daerah di Indonesia. Hingga pada akhirnya setelah tahfidz Alqur'an masuk dalam Musabaqah Tilawatil Quran atau biasa disebut dengan MTQ. Pada tahun 1981 MTQ bermunculan di banyak daerah di Indonesia. Kurang lebih ada 6.044 nama dengan alamat serta pondok pesantren potensial di Indonesia pada tahun 2005.²³

Pada penelitian bimbingan Tahfidz Qur'an ini yang sudah dilakukannya wawancara dengan Ustadz Choirul aqib selaku guru pembimbing keagamaan menggunakan terjun langsung atau secara observasi dimana pada bimbingan ini menggunakan metode talqin dimana metode ini para santri membaca surah yang hendak dihafal secara terus-menerus sehingga bisa menguasai surah yang dihafal dengan menggunakan media buku seperti "Nikmatnya Membaca Al-Qur'an" didalam buku ini juga terdapat cara dimana menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan cepat, media lainnya seperti mikrofon dan salon, proyektor serta layar lcd. Teknik bimbingan ini menggunakan tehnik kelompok dimana pada hari senin

²³ Nadia Saphira Cahyani, Nelia Sakinah, and Nur Nafisatul Fithriyah, "Efektivitas Tahfidh Dan Tahsin Al-Qur'an Pada Masyarakat Di Indonesia," *Islamic Insight Journal* 2, no. 2 (2020).96

kelas 10, selasa kelas 11, dan rabu kelas 12 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pihak MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Pada bimbingan ini juga ada sanksi-sanksi berlaku bagi santri maupun santriwati yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.

Pada bimbingan ini sudah sesuai dengan sistem pembelajaran yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

e) Bimbingan Muhadaroh

muhadaroh bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.²⁴

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa rasa percaya diri sebagai kepribadian kekuatan mental dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki di dalam diri individu dalam mencapai sesuatu. Kepercayaan diri berbicara di depan publik adalah suatu sikap yakin atas kemampuan diri untuk berbicara di depan orang dan percaya akan potensi yang dimiliki di dalam diri nya bahwa muhadaroh dapat juga diartikan dengan *public speaking*.²⁵

Penelitian pada bimbingan muhadaroh ini dimana dilaksanakan di Masjid Qalbin Salim dimana bimbingan ini dilaksanakan pada hari sabtu jam 14.00.

²⁴ Hadi Rompoko, *Pelatihan Pidato Luar Biasa* (Yogyakarta: Megabooks, 2012).12

²⁵ Amirullah Syarbani, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014).21

bimbingan ini juga menggunakan tehnik bimbingan perorangan saja dikarenakan yang dapat giliran nya saja untuk maju muhadaroh misalnya pada hari sabtu ini kelas 10, dan seterusnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan nya ialah metode secara kontinyu dimana santri yang menjadi giliran untuk muhadaroh ini berlatih secara berulang-ulang agar dapat menguasai dan memantapkan *public speaking* pada santri maupun santriwati. Dan media yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan muhadaroh ini ialah mikrofon dan salon. Dan materi yang digunakan pada saat muhadaroh bisa akidah, akhlak, serta syariah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang bimbingan muhadaroh ini sudah sesuai dengan sistem pembelajaran keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

2. Faktor Pendukung Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

a) Sarana dan Prasarana

Layanan bimbingan keagamaan ini tentunya harus didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung. (1) perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran melalui analisis kebutuhan (evaluasi diri sekolah), pembiayaan, dan analisis prioritas. (2) pengadaan sarpras dalam proses pembelajaran bersumber pada reparasi, dana pemerintah, sumbangan masyarakat, peminjaman barang; dan dengan memperhatikan kualitas serta fungsi pada proses pembelajaran.(3) penginventarisasi sarpras dalam proses pembelajaran seperti pencatatan kode, jumlah, harga barang dan lain sebagainya. dengan tujuan untuk

pengendalian sarana dan prasarana sekolah.(4) pemeliharaan sarpras dalam proses pembelajaran melalui pemeliharaan sehari-hari melibatkan guru dan siswa sasarannya buku pelajaran, ruang kelas, alat pembelajaran; dalam pemeliharaan berkala mencakup pemeliharaan gedung sekolah, penggantian plafon, kursi, meja, LCD dan komputer.(5) penghapusan sarpras dalam proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik melalui prosedur penghapusan dan memperhatikan beban kerja tenaga pendidik. ²⁶

Dari hasil penelitian yang dilakukan faktor pendukung dalam pembelajaran keagamaan ialah sarana dan prasarana yang lengkap dan didukung tempat yang bersih demi kenyamanan untuk santri dan santriwati dalam mengikuti proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin.

b) Tingginya semangat santri dalam belajar

Dengan terlaksananya kegiatan bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin. Tentunya menambah pengetahuan tentang ilmu agama, santri dan santriwati ini sangat antusias sekali dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di madrasah Aliyah ini. Dapat menambah ilmu-ilmu agama dan mengetahui apa yang boleh dikerjakan di dalam islam, dan yang tidak boleh dikerjakan dalam islam. Tujuan diadakannya kegiatan bimbingan keagamaan ini Guna dapat direalisasikan serta

²⁶ Maryadi dan Nasrudin, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD, *jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No.01, Januari 2018, 15.

diamalkan pada kehidupan melalui metode yang telah dipahami sebelumnya oleh santri dan santriwati.

c) Jadwal Teorganisir

Salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk kelangsungan suatu kegiatan yang baik adalah dengan membuat jadwal, dengan dibuatnya jadwal maka kegiatan yang dilakukan dapat lebih teratur atau terorganisir.²⁷

Didalam pelaksanaan bimbingan keagamaan harus adanya jadwal yang tersusun seperti pada jadwal bimbingan keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah aliyah.

Dari hasil yang di paparkan sebelumnya faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, ialah sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pihak madrasah aliyah.

3. Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin

a) Faktor Pengajar

Pengajar ialah orang yang mengajarkan ilmu-ilmu kepada santri atau dengan murid, agar kiranya santri tersebut bisa menerima ilmu dari ustadznya. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan terkait masalah yang dialami oleh

²⁷ Yosefina Finsensia Riti, "Perbandingan Implementasi Algoritma Welch-Powell Dan Recursive Largest First Dalam Penjadwalan Mata Kuliah" 4, no. 1 (2022).10

santri ialah pada penjelasan ustadz tentang materi keagamaan, dimana ustadz tersebut tidak mengulangi penjelasannya dan melanjutkan materi-materi keagamaan yang ada. Hal ini lah yang menyebabkan para santri tertinggal dalam memahami materi yang sebelumnya. Dan faktor lainnya seperti metode yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan keagamaan terkesan membosankan.

Selain itu juga pengajar bimbingan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin ini memiliki 4 guru pembimbing agama diantara itu hanya 1 saja yang andil yaitu Ustadz Choirul Aqib selaku ketua bimbingan keagamaan, dimana untuk ketiga orang selaku guru pembimbing agama tidak berhadir terus dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan. Itu yang menjadikan faktor penghambat dalam kegiatan keagamaan.

Upaya dalam mengatasi masalah ini para santri disini harus tegur ustadz tersebut dibagian materi agama yang mana yang tidak paham pada saat penjelasan ustadz nya. Agar kiranya ustadz tersebut mengulangi penjelasannya. Dan metode yang digunakan agar kiranya lebih berkreasi lagi dengan menggunakan metode tanya jawab. Kedepannya mudah-mudahan para santri lebih paham dan para ustadz bisa mengulangi penjelasan dan menggunakan metode-metode yang bisa menarik antusias turut serta dalam bimbingan keagamaan.

Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan terkait 3 orang guru pembimbing ini yang jarang andil dalam mengajari bimbingan keagamaan pada santri dan santriwati. Kiranya pihak madrasah aliyah mengambil keputusan

bagaimana baiknya, agar kiranya dalam manajemen dalam hal pengajar ini bisa menjadi lebih baik kedepannya.

b) Faktor Psikologis

Kesehatan badan serta ketenangan pikiran adalah Faktor yang dapat berpengaruh bagi diri seseorang dalam melaksanakan bimbingan keagamaan adalah ketenangan pikiran dan kesehatan badan.

bimbingan keagamaan yang diberikan oleh para ustadz. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan terkait permasalahannya ialah, ada seorang santri yang measrama di madrasah aliyah ini dan kedapatan tidak mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dan merenung di kamar asrama, lalu alasannya si santri tersebut dikarenakan rindu dengan suasana kampung halaman, dan dia berucap jarang dikunjungi orang tua nya ke asrama.

Upaya dalam mengatasi permasalahan ini dengan ustadz memberikan motivasi-motivasi yang membuat semangat pada diri santri tersebut kembali lagi, serta Ustadz menelpon orang tua nya yang jarang mengunjungi tersebut agar kiranya bisa mengunjungi anak nya yang measrama di madrasah aliyah ini. Mudah-mudahan kedepannya tidak ada lagi permasalahan tersebut.

c) Manajemen Waktu yang Kurang

Penggunaan waktu yang dipergunakan oleh orang lain yang tidak menggunakan waktu dengan baik pada akhirnya akan menyesali berbagai kesempatan yang telah dilewatinya. Begitu pula dalam dunia pendidikan, peserta didik haruslah dilatih untuk menggunakan waktu secara optimal yaitu mengisinya

dengan belajar segiat mungkin, sehingga dapat berdampak pada terbentuknya karakterdisiplin waktu dan juga berdampak pada kemampuannya memperoleh nilai-nilai yang tinggi dalam setiap mata pelajaran di sekolah.²⁸

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait faktor penghambatnya ialah manajemen waktu yang kurang seperti, pada pelaksanaan bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin seringkali ustadz maupun ustadzah dalam pelaksanaan sering terlambat dan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh jadwal yang dibuat oleh pihak madrasah aliyah. Bukan hanya pihak ustadz dan ustadzah saja akan tetapi pihak dari santri maupun santriwati sering terlambat dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan. Hal ini yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian kali ini.

Upaya penanganan dalam permasalahan kali ini ialah dengan memperketat peraturan yang sudah ada seperti diberikannya sanksi atau teguran yang tegas kepada santri ataupun pengajar, agar kiranya dalam menjalankan kegiatan terkhusus bimbingan keagamaan agar lebih teratur dalam menggunakan waktu.

²⁸ Trivana and Manambangtua, "Optimalisasi Waktu Pengomposan Pupuk Kandang Dari Kotoran Kambing Dan Debu Sabut Kelapa Dengan Bioaktivator EM4," *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* 9, no. 1 (2017).17

